

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP TINGKAT STRES SISWA *FULL DAY SCHOOL* DI SMK KESEHATAN UTAMA INSANI TAHUN 2020

ABSTRACT

**Bambang Mardisentosa¹;
Ida Faridah²; Bella Aprilia
Pertiwi³**

¹Universitas Islam Syekh
Yusuf Tangerang,
Indonesia; ²Dosen
Keperawatan, STIKes
YATSI Tangerang
email: bmardi@unis.ac.id

The Full Day School system has been approved through the Ministry of Education number 23 2017. The implementation of the Full Day School system makes students stressed and stressed, because students are always asked to be active in every subject and homework given so that their rest time is reduced. Objective: To find out the effect of Self Regulated Learning achievement on the stress level of Full Day School students at 2020 Main Health Insani Vocational School. Research Method: In this study using a comparative causal or cross sectional approach using normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple regression, T test and F test. The sample technique used was simple random sampling of 70 respondents. Research Results: Based on the T test, learning achievement has no effect on the stress level of full day school students, Self Regulated Learning has an effect on the stress level of full day school students. Based on the research results of the F test of learning achievement and Self Regulated Learning affect the stress level of full day school students with the results of the F table 12.190 with a value of 0.000 Sig. Conclusion: The results of the study there is the effect of Self Regulated Learning on the stress level of full day school students.

Keywords: Plagiarism, Law, Criminal Act, Education, College.

A. PENDAHULUAN

SRL dapat didefinisikan dengan cara berikut: "Ini adalah proses aktif dan konstruktif yang diatur oleh peserta didik tujuan pembelajaran mereka dan kemudian mencoba untuk memantau, mengatur, dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilaku, dipandu dan dibatasi oleh tujuan mereka dan fitur kontekstual di lingkungan. Jadi, SRL mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif-motivasi, dan perilaku, yang semuanya adalah berhubungan positif dengan tingkat pembelajaran dan hasil akademis pada masa remaja, selain sebagai dasar kompetensi untuk dikembangkan di sekolah menengah. (Fuentes dkk, 2019).

Sekolah seharian penuh (*Full day school*) terdiri dari 3 kata yaitu penuh (*full*), Hari (*Day*) dan sekolah (*school*) yang artinya kegiatan sehari penuh disekolah disebut *full day school*. Kemendiknas mengadakan satuan pendidikan sesuai dengan kurikulum kemenag yaitu bentuk sekolah dengan sistem *Full day school*. Proses belajar mengajar mulai diberlakukan dari pukul 06.40 pagi sampai 15.40 sore, melalui peraturan menteri pendidikan nomor 23 tahun 2017 sistem tersebut telah disahkan (Soapatty, 2014).

Pelaksanaan sistem *Full Day School* membuat siswa menjadi tertekan dan stres, karena siswa selalu dituntut untuk aktif pada setiap mata pelajaran dan pekerjaan rumah yang diberikan sehingga waktu istirahat mereka menjadi

berkurang. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang Pengaruh Prestasi belajar Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Tingkat Stres Siswa *Full Day School* Di SMK Kesehatan Utama Insani Tahun 2020.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X, XI, dan XII di SMK Kesehatan Utama Insani dengan jumlah populasi 236 siswa. Sampel pada penelitian ini melibatkan 70 responden. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rata-rata nilai raport siswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pada Siswa Di SMK Kesehatan Utama Insani Tahun 2020.

Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
16 Tahun	16	22,9%
17 Tahun	28	40,0%
18 Tahun	17	24,3%
19 Tahun	9	12,9%
Total	70	100%

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 17 tahun (40,0%).

2. Analisa Univariat

Prestasi Belajar

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Rendah	28	40,0 %
Tinggi	42	60,0 %

Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi prestasi belajar yang tertinggi sebanyak 42 responden (60,0%) sedangkan yang terendah sebanyak 28 responden (40,0 %)

Self Regulated Learning

Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi *self regulated learning* yang tinggi dalam kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (61,4%) sedangkan yang terendah dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 27 reponden (38,6%).

Tingkat Stres

Tingkat Stres	Jumlah (n)	Presentase (%)
Ringan	31	44,3%
Berat	39	55,7%
Jumlah	70	100%

Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat stres yang tertinggi dalam kategori berat yaitu sebanyak 39 responden (55,7%) sedangkan yang terendah dalam kategori ringan sebanyak 31 responden (44,3%).

3. Analisis Bivariat

a. Uji Multikolinearitas

<i>Self Regulated Learning</i>	Jumlah (n)	Presentase (%)
Kurang Baik	27	38,6%
Baik	43	61,4%
Jumlah	70	100%

Variabel	Collinearity Statistics
Prestasi Belajar <i>Self Regulated Learning</i>	Tolerance
	VIF
	1,000
	1,000

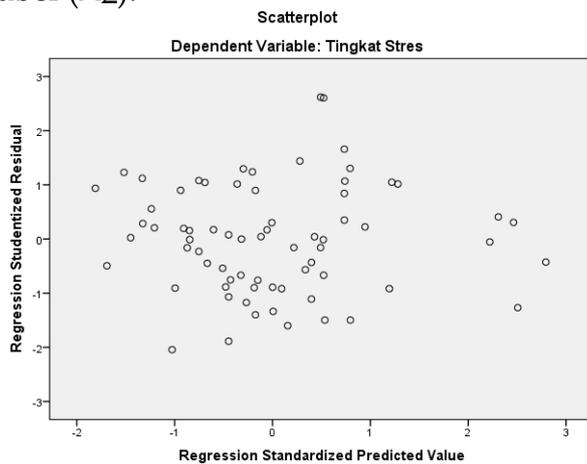
Berdasarkan data diatas dalam pengambilan keputusan dalam multikolinearitas dapat dengan melihat Tolerance dan VIF, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel prestasi belajar (X1) 1,000, dan *self regulated learning* (X2) 1,000 yakni lebih besar dari 0.10, sementara itu nilai VIF variabel prestasi belajar dan *self regulated learning*

yaitu 1,000 yakni lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig
Prestasi Belajar	0,100
<i>Self Regulated Learning</i>	0,733

Variabel prestasi belajar (X1) sebesar 0.100 > 0.05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel (X1), dan untuk *self regulated learning* (X2) sebesar 0.733 > 0.05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel (X2).



Berdasarkan grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka angka 0 pada sumbu Y. penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kemabali. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,069	24,252		3,508	,001
	Prestasi Belajar	-,709	,298	-,044	-,367	,715

a. Dependent Variable: Tingkat Stres

Variabel prestasi belajar menunjukkan hasil Thitung lebih kecil dari Ttabel yaitu sebesar $-0.367 < 1.294$ dengan taraf signifikan 10% yaitu (0.10). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat stres siswa *full day school*.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	20,979	11,781		1,876	,065
	Ketaatan Belajar Mandiri	,890	,780	,519	4,947	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Stres

Variabel *self regulated learning* menunjukkan hasil *T*hitung lebih besar dari *T*tabel yaitu sebesar $4.947 > 1.294$ dengan taraf signifikan 10% yaitu (0.10). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel *self regulated learning* berpengaruh terhadap tingkat stres siswa *full day school*.

a. Uji F (Simultan) ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	928,982	2	464,491	12,190	,000 ^a
	Residual	2552,967	67	38,204		
	Total	3481,943	69			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *F*hitung dan *F*tabel dengan hasil 12.190 dengan taraf signifikansi 10% (0.10) yaitu 2,38. maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel prestasi belajar dan *self regulated learning* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat stres siswa *full day school*.

b. Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,517 ^a	,267	,245	6,17289	,267	12,190	2	67	,000

Berdasarkan tabel Model Summary bahwa besarnya pengaruh antara prestasi belajar (X_1) dan *self regulated learning* (X_2) terhadap tingkat stres siswa *full day school* (Secara Simultan) (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai $R = 0.517$. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan kontribusi (R Square) variabel prestasi belajar dan *self regulated learning* adalah 0.267.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh prestasi belajar dan *self regulated learning* terhadap tingkat stres siswa *full day school* di SMK Kesehatan Utama Insani Tahun 2020 dengan menggunakan uji F dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara prestasi belajar dan *self regulated learning* terhadap tingkat stres siswa *full day school*. Dengan hasil nilai signifikansi 10% diaptkan hasil $12.190 > 2,38$.

Saran

1. Bagi Institusi STIKes Yatsi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi instittusi pendidikan untk menambah referensi mahasiswa untuk belajar diperpustakaan dan dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian selanjutya dengan judul tingkat stres siswa sekolah sehari penuh (*full day school*) denagn usia dan tempat yang berbeda, dengan melibatkan dampak yang akan timbul dari tingkat stres siswa sekolah sehari penuh (*full day school*).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alanshori, M. Z. (2016). *Efektivitas pembelajaran full day school terhadap prestasi belajar siswa*. 10(1).
- Chahya Triana, D. (2019). *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Full Day School Pada Stres Akademik Siswa SMA Negeri 1 Karanganom Klaten*. 5(7).
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). *SELF-REGULATED LEARNING (SRL) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA*. 01(01).
- Fuentes, M. C., García-Ros, R., & Pérez- González, F. (2019). *Effects of Parenting Styles on Self-Regulated Learning and Academic Stress in Spanish Adolescents*. 16, 1-19.
- Haryu. (2013). *Self regulated learning motivasi berprestasi & prestasi belajar* (1 ed.).
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). *Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa*. 2(2), 242-250.
- Kristiyani, titik. (2016). *Self-regulated learning konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di indonesia*.